
Rerangka Isi Edisi ke-5

Buku ini membahas akuntansi biaya untuk tujuan penentuan harga pokok produk dan pengendalian biaya. Akuntansi biaya untuk memenuhi kebutuhan manajemen bagi penentuan harga pokok produk dibahas dalam Bab 2 sampai dengan Bab 11. Karena pada dasarnya terdapat dua macam metode penentuan harga pokok produk: *full costing* dan *variable costing*, maka untuk tidak menanamkan kesan bahwa perhitungan harga pokok produk hanya didasarkan pada *full costing* saja, dalam Bab 5 *Variable Costing* saya sajikan uraian metode penentuan harga pokok produk alternatif yang lebih banyak dikenal dengan nama yang salah kaprah: *direct costing*. Akuntansi biaya untuk penentuan harga pokok produk dengan metode *full costing* saya bagi menjadi 2 kelompok: penentuan harga pokok produk dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan dan produksi massa (Bab 2 sampai dengan Bab 4), penentuan harga pokok produk dengan metode *variable costing* dalam perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan dan memproduksi massa (Bab 6), dan penentuan harga pokok produk dalam perusahaan yang menghasilkan produk bersama dan produk sampingan (Bab 11).

Akuntansi biaya untuk menyediakan informasi bagi manajemen guna pengendalian biaya saya uraikan dalam Bab 12 Sistem Biaya Taksiran, Bab 13 Sistem Biaya Standar-*Full Costing* dan Bab 14 Sistem Biaya Standar-*Variable Costing*. Uraian akuntansi biaya untuk pengendalian biaya saya mulai dari sistem yang paling sederhana (sistem biaya taksiran) dan dilanjutkan ke sistem pengendalian biaya produksi yang lebih kompleks (sistem biaya standar).

Dalam Bab 12 Sistem Biaya Taksiran saya membahas tahap awal pengenalan sistem akuntansi biaya yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam pengendalian biaya. Dalam sistem biaya taksiran ini saya menguraikan secara rinci sistem akuntansi biaya yang sudah mulai memasukkan suatu bentuk biaya yang ditentukan di muka dalam proses pengolahan informasi biaya. Saya pandang sistem biaya taksiran masih relevan dengan perkembangan akuntansi biaya di Indonesia, karena umumnya di dalam masyarakat sekarang, sistem akuntansi biaya sedang mengalami perkembangan dari sistem akuntansi biaya historis ke sistem akuntansi biaya standar. Sistem biaya taksiran menjembatani perkembangan sistem akuntansi biaya historis ke sistem akuntansi biaya standar. Oleh

karena itu saya tetap mencantumkan sistem biaya taksiran ini dalam Edisi ke-5 sebelum saya menguraikan sistem biaya standar.

Dalam Bab 13 Sistem Biaya Standar-*Full Costing*, saya menguraikan secara rinci sistem akuntansi biaya untuk pengendalian biaya produksi dengan pendekatan *full costing*. Dalam Bab 14 Sistem Biaya Standar-*Variable Costing*, saya menguraikan secara rinci sistem akuntansi biaya untuk pengendalian biaya produksi dengan pendekatan *variable costing*.

Dalam Bab 15 Perilaku Biaya, saya uraikan perekrayasaan informasi biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, yang bermanfaat untuk masukan bagi penerapan pendekatan *variable costing* yang telah diuraikan dalam Bab 5, Bab 6, dan Bab 14. Sistem akuntansi biaya untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen dalam pengendalian dan pengarahannya kegiatan pemasaran saya sajikan dalam Bab 16 Analisis Biaya Pemasaran.
